

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang

Tidur menurut Hidayat (2015) adalah suatu keadaan tidak sadarkan diri yang relatif dan penuh ketenangan tanpa kegiatan, yang ditandai dengan aktivitas yang minim, memiliki kesadaran yang bervariasi, terdapatnya perubahan proses fisiologis, dan terjadinya penurunan respon terhadap rangsangan dari luar. Kualitas tidur adalah suatu keadaan yang dapat dilihat dari kemampuan individu dalam mempertahankan tidur dan mendapat kebutuhan tidur REM dan NREM (Kozier *et al*, 2011). Penilaian kualitas tidur meliputi subyektif, *latency* tidur, lama waktu tidur, efisiensi tidur, gangguan tidur, penggunaan obat - obatan dan disfungsi siang hari (Buysse *et al.*, 1989). Apabila kebutuhan tidur tersebut cukup dan kualitas tidurnya baik, maka status kesehatan meningkat, stamina dan energi terjaga serta dapat terpenuhinya dalam mempertahankan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari (Potter & Perry, 2005).

Kualitas tidur dapat diketahui dengan melakukan pengkajian yang meliputi data subyektif dan obyektif (Craven & Hirnle, 2000). Data subyektif tidur yang baik atau buruk dapat dievaluasi dengan persepsi penderita kanker payudara tentang parameter tidurnya dan data obyektif dapat dilihat dari pemeriksaan fisik dan diagnostik (Tarwoto & Wartonah, 2003). Sulit tidur merupakan masalah umum dan signifikan pada seseorang yang mengalami penyakit kanker payudara (Hananta, 2014).

Kanker payudara atau *cancer mammae* adalah kanker yang berasal dari sel kelenjar, saluran kelenjar dan jaringan penunjang payudara, tetapi tidak termasuk kulit payudara. Pada umumnya kanker payudara menyerang wanita yang telah berumur lebih dari 40 tahun, namun wanita muda pun bisa terserang kanker payudara. Kanker payudara adalah penyakit yang paling ditakuti pada wanita meskipun kaum pria dapat terkena (Purwoastuti, 2008, hal. 13).

Kejadian kanker payudara menjadi urutan pertama dan merupakan penyebab kematian wanita terbanyak nomor satu di Indonesia. Berdasarkan Data Global Cancer Observatory 2018 terdapat kasus kanker payudara sebanyak 58.256 kasus atau 16,7% dari total 348.809 kasus kanker. Menurut Kementerian Kesehatan tahun 2019 menyatakan bahwa angka kejadian kanker payudara di Indonesia mencapai 42,1 orang per 100 ribu penduduk dan rata-rata kematian akibat kanker ini mencapai 17 orang per 100 ribu penduduk (WHO, 2019).

Terapi kanker payudara dapat digolongkan menjadi pembedahan, radioterapi, kemoterapi dan terapi hormonal (Jong, 2005). Kemoterapi adalah proses pengobatan dengan menggunakan obat-obatan yang bertujuan untuk menghancurkan atau memperlambat pertumbuhan sel-sel kanker. Efek samping kemoterapi timbul karena obat-obat kemoterapi tidak hanya menghancurkan sel-sel kanker tetapi juga menyerang sel-sel sehat, terutama sel-sel yang membelah dengan cepat (Noowati, 2007). Efek samping kemoterapi berupa nyeri, mual, muntah, ansietas serta depresi merupakan efek samping yang dapat menyebabkan gangguan bagi pasien untuk tidur yang disebutkan dalam NANDA 2012-2014 sebagai faktor yang dapat mencetuskan insomnia pada klien.

Pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi mengalami kurang tidur di bulan-bulan awal kemoterapinya sekitar 65% (Beck et al., 2010). Gangguan pemenuhan kebutuhan tidur yang buruk pada satu sampai dua minggu setelah kemoterapi. Satu dari tiga klien kanker payudara yang menjalani kemoterapi tidak mengalami efek samping gangguan pemenuhan kebutuhan tidur. Klien yang mengalami gangguan pemenuhan tidur merasakan gangguan mulai berkurang setelah tiga hari semenjak kemoterapi lebih dari 20% dan klien yang mengalami gangguan pemenuhan kebutuhan tidur baru merasakan perbaikan setelah 4-7 hari semenjak kemoterapi lebih dari 25% (Sukmarini et al, 2014).

Kualitas tidur pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi, sebanyak seluruh responden (100%) memiliki kualitas tidur yang buruk. Berdasarkan tujuh komponen kualitas tidur dalam PSQI, komponen latensi tidur, durasi tidur, efisiensi kebiasaan tidur, dan disfungsi siang hari merupakan komponen yang mempengaruhi penilaian terhadap buruknya skor kualitas tidur responden. Skor kualitas tidur terburuk, yaitu 18 terjadi pada pasien kanker payudara yang

menjalani radioterapi dengan mastektomi (2 responden) dan pasien stadium IV (3 responden) (Alifiyanti et al, 2017).

Data Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) tahun 2015 menunjukkan kanker payudara menempati urutan pertama pada pasien rawat inap di seluruh rumah sakit di Indonesia atau sekitar 16,8 persen, disusul kanker serviks 11,78 persen. Data di RS. Mitra Keluarga Bekasi Timur pasien kanker payudara mulai dari bulan Januari sampai Juni 2019 terdapat 114 pasien, sedangkan pasien kanker yang menjalani kemoterapi terdapat 109 orang. Hasil wawancara peneliti terhadap lima pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di bulan Januari 2020 kebanyakan pasien mengalami gangguan tidur akibat mual, muntah dan mereka cenderung tidak melaporkan gangguan tidur karena tidak mau dianggap menjadi masalah dibandingkan dengan keluhan lainnya. Insomnia merupakan masalah keperawatan yang harus direspon oleh perawat melalui pendekatan proses keperawatan sehingga pemenuhan kebutuhan tidur klien segera terpenuhi dan dapat mencegah terjadinya komplikasi. Karena masalah tidur yang dialami pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi, maka peneliti ingin mengetahui faktor yang berhubungan dengan kualitas tidur pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RS. Mitra Keluarga Bekasi.

## B. Perumusan Masalah

Kualitas tidur merupakan kondisi yang penting untuk penyembuhan, serta meningkatkan fungsi imun dan kesehatan mental. Selain itu, kurang tidur dapat menyebabkan depresi, kecemasan, dan menurunkan fungsi kognitif. Pada pasien kanker, gangguan tidur dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien, sistem kekebalan tubuh, kemampuan kognitif, dan kemampuan untuk melakukan kegiatan sehari-hari. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah penelitian ini yaitu “Faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas tidur pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi”.

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas tidur pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Keluarga Bekasi Timur.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya gambaran karakteristik responden (umur, pendidikan, status pernikahan, stadium kanker, siklus kemoterapi) pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Mitra Keluarga Bekasi Timur.
- b. Diketuainya gambaran kualitas tidur pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RS. Mitra Keluarga Bekasi Timur.
- c. Diketuainya gambaran faktor yang mempengaruhi tidur (penyakit lain, lingkungan tidur, kelelahan, stress psikologis, pengobatan) pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Mitra Keluarga Bekasi Timur.
- d. Diketuainya hubungan umur dengan kualitas tidur pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RS. Mitra Keluarga Bekasi Timur.
- e. Diketuainya hubungan pendidikan dengan kualitas tidur pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RS. Mitra Keluarga Bekasi Timur.
- f. Diketuainya hubungan status pernikahan dengan kualitas tidur pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RS. Mitra Keluarga Bekasi Timur.
- g. Diketuainya hubungan stadium kanker dengan kualitas tidur pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RS. Mitra Keluarga Bekasi Timur.
- h. Diketuainya hubungan siklus kemoterapi dengan kualitas tidur pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RS. Mitra Keluarga Bekasi Timur.
- i. Diketuainya hubungan penyakit lain dengan kualitas tidur pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Mitra Keluarga Bekasi Timur.

- j. Diketuainya hubungan lingkungan tidur dengan kualitas tidur pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Mitra Keluarga Bekasi Timur.
- k. Diketuainya hubungan kelelahan dengan kualitas tidur pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Mitra Keluarga Bekasi Timur.
- l. Diketuainya hubungan stress psikologis dengan kualitas tidur pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Mitra Keluarga Bekasi Timur.
- m. Diketuainya hubungan pengobatan dengan kualitas tidur pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Mitra Keluarga Bekasi Timur.

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah data dan kepustakaan untuk ilmu keperawatan sehingga dapat dijadikan acuan penelitian selanjutnya khususnya yang berhubungan dengan kualitas tidur pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi sehingga perawat dapat menemukan tindakan keperawatan yang tepat untuk penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi yang memiliki kualitas tidur yang kurang baik.

##### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memperkaya pengetahuan perawat mengenai kualitas tidur pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi sehingga membuat wawasan perawat semakin berkembang dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.

##### 3. Bagi Perawat

Perawat mendapat informasi mengenai gambaran kualitas tidur pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi sehingga perawat dapat menemukan metode pelayanan keperawatan yang sesuai guna meningkatkan intervensi yang diberikan pada pasien kanker payudara yang menjalani

kemoterapi sehingga kualitas tidurnya semakin baik. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan untuk pemberian edukasi pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi agar memperhatikan pemenuhan kebutuhan tidur untuk kesehatan tubuh.

#### E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah Keperawatan Medical Bedah dengan melihat faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas tidur pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. Penelitian dilakukan pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi pada bulan 01 Juni sampai 16 Juli 2020 di RS. Mitra Keluarga Bekasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas tidur pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain deskriptif corelational melalui pendekatan cross sectional.